

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM “JEJAK ANAK NEGERI” TRANS 7 DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM DI MASA PANDEMI

*Production Management of the "Jejak Anak Negeri" Program on Trans 7
in Sustaining Program's Existence During the Pandemic*

Syaiful Rohim^{1*)}, Dini Wahdiyati²⁾, M.Rizki Fauzan³⁾

^{1*, 2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Email: syaiful_rohim@uhamka.ac.id

Diterima: 05 Januari 2023, **Disetujui:** 04 Juni 2023: **Dipublish:** 27 Juni 2023

Abstrak

Manajemen produksi program siaran merupakan proses yang dilakukan suatu lembaga penyiaran untuk mendapatkan hasil yang diinginkan secara efisien. Efisiensi sulit diperoleh manakala ada kendala non teknis yang datang dari eksternal seperti halnya pandemi covid-19. Salah satu program siaran televisi yang secara signifikan terkena dampak dari pandemi covid-19 adalah program siaran “Jejak Anak Negeri” Trans7. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini, mengkaji dan menganalisis bagaimana strategi manajemen produksi program “Jejak Anak Negeri” di Trans7 dalam mempertahankan produktivitas dan eksistensi program di masa pandemi. Hasil penelitian menggambarkan strategi yang dipakai dalam pengemasan produksi program “Jejak Anak Negeri” adalah dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditentukan, kemudian dalam pengemasan produksi lebih kepada menebalkan isi siaran kuliner sebagai upaya untuk menstabilkan rating dan *share program* dan juga masih relevan dan sesuai dengan target segmentasi audien program.

Kata Kunci: Manajemen, Produksi, Program, Trans 7, Pandemi

Abstract

Broadcast program production management is a process which is done by a broadcasting institution to get the result which is expected efficiently. Efficiency is difficult to obtain when there are non technical obstacles which is come from external such as Covid-19 Pandemic. One of television program that uses a production management strategy is Trans 7 “Jejak Anak Negeri” program. In this study, it is analysed how the production management strategy of “Jejak Anak Negeri” in

maintaining its existence in the pandemic era. The results shows that strategy which is used in packaging the production of “Jejak Anak Negeri” program is constantly concern in the healthy protocol, then in packaging the production is concern in the content of culinary broadcast as an effort to stabilise the rate and share program and also in accordance with the target segmentation of the program audience.

Key Words: Management, Production, Program, Trans 7, Pandemic

PENDAHULUAN

Perkembangan industri televisi berkembang dengan sangat pesat khususnya di Indonesia dengan ditandai dengan munculnya stasiun-stasiun televisi baru. Hal ini membuat khalayak penonton televisi dengan mudah mendapatkan informasi atau hiburan secara beragam. Dengan banyak bermunculannya stasiun televisi-televisi baru tersebut memiliki dampak tersendiri yang salahsatunya saling berlomba-lomba bersaing dalam menarik minat penonton khalayak dengan menghadirkan program-program unggulan yang mereka tayangkan. Trans7 adalah salahsatu stasiun televisi yang bertujuan untuk menghibur dan nilai edukasi bagi para penontonna dengan menghadirkan program-program yang menampilkan pesona keindahan alam yang ada di Indonesia.

Trans 7 merupakan bagian dari PT. TRANS Media Corporation yang lebih dikenal dengan TRANSMEDIA, perusahaan yang menggeluti bidang media di bawah naungan CT. Corp milik Chairul Tanjung. TRANSMEDIA memiliki grup induk media seperti TRANSTV, TRANS7, CNN Indonesia, Detik.com, TransMedia Sosial, dan CNBC.

Salah satu program acara unggulan dan menarik dari Trans7 adalah program *magazine* yakni Jejak Anak Negeri dengan menayangkan program petualangan eksplorasi kebudayaan di

seluruh penjuru Indonesia mulai dari sabang sampai marauke.

Program acara Jejak Anak Negeri Trans 7 ditayangkan pada hari Kamis dan Jum’at Pukul 14.00 WIB. Program acara Jejak Anak Negeri ini merupakan program dokumenter yang menayangkan aktivitas eksplorasi di berbagai daerah dan mengenalkan kebudayaan tayangan yang sangat menghibur bagi penikmat alam dan kebudayaan di Indonesia, sehingga mampu memberikan informasi serta wawasan yang luas terkait dengan kebudayaan-kebudayaan yang terdapat di Indonesia. Program Jejak Anak Negeri selain menghibur dan memberikan wawasan kebudayaan, juga tidak luput dengan tayangan yang inspiratif bagi kalangan bagi pemuda-pemudi Indonesia supaya lebih mencintai kebudayaan negeri.

Pada masa pandemi ini memproduksi suatu program tayangan memiliki tantangan yang tidak mudah bagi pelaku industri penyiaran, dengan berbagai pembatasan dan aktivitas yang tidak dapat dilakukan seperti di kebiasaan saat belum terjadi pandemi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan melakukan kajian lebih dalam terhadap “Bagaimana Strategi Manajemen Produksi Program Jejak Anak Negeri di Trans 7 Dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Masa Pandemi”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, di kutip dari buku

Metodologi Penelitian (Sujarweni, 2018), Corbin dan Strauss (1997) mengemukakan bahwa pemahaman mengenai penelitian

kualitatif ialah penelitian yang bertolak belakang dengan pendekatan penelitian kuantitatif karena pada pendekatan penelitian kualitatif ini berdasarkan hasil penelitiannya tidak menghasilkan temuan berupa perhitungan maupun juga pengukuran. Pada riset pendekatan penelitian kualitatif tidak memfokuskan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling*nya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Riset ini lebih menekankan kepada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2016).

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni model analisis data milik Huberman dan Miles yang disebut sebagai model interaktif. Model interaktif ini mempunyai tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data dan analisis data (Sutopo, Arief, 2010:10)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Produksi Program Jejak Anak Negeri di Era Pandemi

Strategi Manajemen Produksi Merupakan Proses yang dilakukan dengan cara efektif dan juga efisien sehingga dalam manajemen produksi program diharapkan bisa mendapatkan hasil yang diinginkan (Morissan, 2008). Pada program televisi tentunya sangat diperlukan strategi dalam manajemen produksi hal tersebut demi tercapainya tujuan manajemen yang baik dan juga sesuai, manajemen produksi yang baik tentu saja tidak terlepas dari tanggung jawab kerja sama tim produksi, karena dari tanggung jawab tim produksi itu sendiri memberikan peranan yang sangat penting bagi kelancaran serta kesuksesan suatu program.

Salah satu program yang memakai strategi dalam manajemen produksi ialah program “Jejak Anak Negeri”, terlihat dari program anak Negeri masih mempertahankan performa serta eksistensinya di stasiun

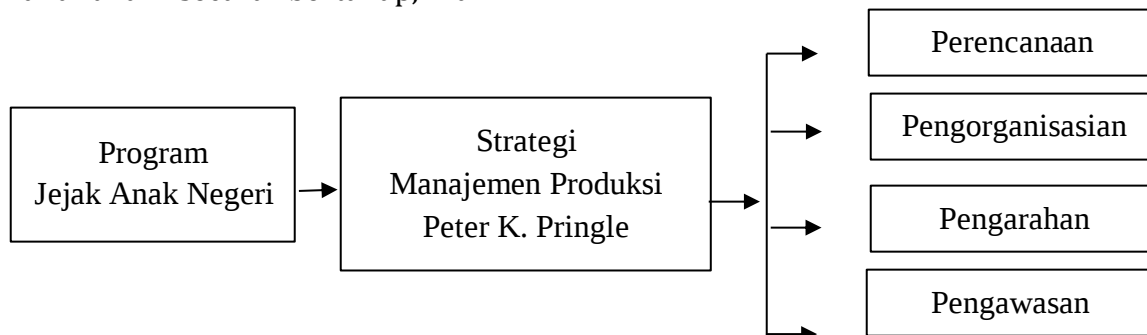
Pada penelitian ini menggunakan teori manajemen penyiaran Peter K. Pringle dengan mengkaji strategi manajemen produksi yang dilakukan oleh program Jejak Anak Negeri selama di era pandemi.. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Adapun sumber data diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam, catatan hasil observasi, dan juga dokumen-dokumen yang menjadi objek penelitian. Adapun sumber informan itu sendiri peneliti mewawancarai tim produksi dari program Jejak Anak Negeri antara lain (1). Informan Hadi Sasongko mempunyai posisi sebagai produser pada program Jejak Anak Negeri (informan kunci). (2). Informan Cepy Yanwar mempunyai posisi sebagai Asisten Produser pada program Jejak Anak Negeri, dan (3) (informan pendukung) Bryan Melvin Saija sebagai Asisten Produksi pada program Jejak Anak Negeri

televisi Trans7 meski program Jejak Anak Negeri menjadi salah satu program televisi yang terkena dampak dari era Pandemi. Hal tersebut tentunya membuat para tim produksi program membutuhkan strategi yang lebih efektif dan juga efisien demi mengoptimalkan isi siaran program, sebab program Jejak Anak Negeri dalam pengemasan programnya bersifat *outdoor* dan diharuskan berpergian ke luar Kota. Hal tersebut dibuthkan banyak sekali prosedur-prosedur kesehatan yang harus diikuti seperti melakukan perizinan terlebih dahulu terhadap daerah setempat, kemudian melakukan tes kesehatan, dan juga melakukan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Manajemen produksi mempunyai empat fungsi diantaranya yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan

(Morissan, 2008), keempat fungsi tersebut mempunyai peranan penting pada setiap prosesnya dan fungsi-fungsi dari keempat manajemen produksi harus dilakukan secara bertahap, hal

tersebut demi tercapainya suatu manajemen produksi yang baik dan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam manajemen produksi program



Gambar 1. Alur Riset

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil temuan berupa informasi terkait dengan strategi yang dipakai dalam memanajemen produksi yang dilakukan oleh program Jejak Anak Negeri dalam mempertahankan eksistensi program di era pandemi. Berikut adalah hasil temuan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa informasi mengenai strategi manajemen produksi program Jejak Anak Negeri dalam mempertahankan eksistensi program di era pandemi dalam konteks perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Perencanaan Program Jejak Anak Negeri di Era Pandemi

Kunci keberhasilan manajemen produksi berasal dari tahap awal yaitu dengan proses perencanaan, hal ini sangat penting karena pada proses perencanaan kesulitan-kesulitan dalam manajemen produksi program akan bisa teratasi sebab apabila rancangan pondasi bagi tim produksi sudah dibuat dengan persiapan-persiapan secara mendetail maka besar kemungkinan terjaminnya kesuksesan serta kelancaran dalam pengemasan produksi program program bila melakukan ini adalah kunci keberhasilan dalam manajemen produksi.

Pada awal tahapan perencanaan program Jejak Anak Negeri melakukan rapat terlebih dahulu bersama tim produksi program untuk membahas strategi, persiapan-persiapan produksi, serta penyusunan agenda liputan. Berdasarkan keterangan wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser Menyatakan.

“Dalam program Jejak Anak Negeri untuk mengemas produksi program pasti tahap pertama itu dalam menemukan ide/gagasan dengan melakukan proses perencanaan dahulu kalau disini dikenal dengan istilah ‘pitching’, pada proses pitching ini pasti tim produksi membahas mengenai strategi program kemudian melakukan riset terhadap lokasi, penentuan tema/topik, penentuan narasumber, anggaran dana yang diperlukan, kebutuhan peralatan untuk melakukan liputan dan karena sekarang berada di era pandemi maka penting sekali untuk melakukan perizinan dari daerah setempat lalu membahas mengenai kemungkinan-kemungkinan kendala yang akan dihadapi nantinya semuanya secara mendetail dibahas pada proses perencanaan.” 22/5/21

Pernyataan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri dapat disimpulkan bahwa tahapan awal proses

manajemen produksi pada program Jejak Anak Negeri dalam menemukan ide ataupun gagasan yaitu perencanaan yang dilakukan dengan cara rapat/pitching seperti mengatur lokasi, objek dan topik. Pengemasan produksi menjadi lebih efektif dan juga efisien ketika semua rancangan perencanaan sudah disusun secara terstruktur, hal tersebut untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang bisa saja terjadi pada proses produksi. Proses perencanaan juga meliputi konteks dalam pembahasan strategi manajemen produksi dimana pada program Jejak Anak Negeri upaya yang dilakukan tim produksi dalam membuat strategi manajemen produksi harus lebih optimal, terlebih lagi program Jejak Anak Negeri menjadi salah satu program yang terkena dampak dari era pandemi. Pada era pandemi ini strategi yang dilakukan tidak sama seperti strategi pada sebelum pandemi sehingga tim produksi harus mempunyai strategi-strategi yang mumpuni tentunya dengan mengikuti prosedur-prosedur yang sudah diterapkan. Berdasarkan wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

“Sebenarnya untuk strategi itu sendiri dalam memanajemen produksi program Jejak Anak Negeri di era pandemi khususnya, terbilang cukup sulit karena

faktor-faktor untuk melakukan produksi tidak seperti biasanya terlebih lagi liputan program bersifat *outdoor* dan berpergian ke luar kota, biasanya liputan program Jejak Anak Negeri menghadirkan seperti adat istiadat dengan lingkup luas, upacara daerah, keunikan-keunikan budaya, namun hal tersebut tidak dilakukan lagi maka dari itu tim produksi menyiasati dalam strategi yang dilakukan oleh tim produksi program untuk mengatasi kendala di era pandemi ini yaitu tim produksi berupaya untuk melakukan liputan dengan skala lingkup yang kecil seperti sebuah keluarga di daerah tersebut tetapi harus diingat tetap mengadakan unsur keunikan-keunikan kebudayaan.” 20/5/21

Berdasarkan pengamatan peneliti pada studi dokumentasi, hal tersebut memang dilakukan oleh tim produksi program Jejak Anak Negeri untuk diperbolehkannya melakukan produksi di kala era pandemi saat ini. Berikut hasil pengamatan dan studi dokumentasi peneliti.



Gambar 2. Liputan Jejak Anak Negeri episode Jateng berada di era pandemi
Sumber: library trans 15/04/21

Hasil pengamatan dari studi dokumentasi terhadap program Jejak Anak Negeri, episode yang tayangkan oleh tim

produksi program sebelum berada di era pandemi yakni memang menampilkan acara upacara adat istiadat setempat yang

diikuti banyak sekali warga setempat, tetapi karena tim produksi program menyiasati hal tersebut untuk tidak diperbolehkannya mengundang kerumunan ataupun keramaian di era pandemi maka tim produksi program mengubah konsep yang tadinya mengemas produksi program dengan lingkup yang luas seperti upacara daerah sekarang lebih berfokus untuk mengemas produksi terhadap lingkup yang lebih kecil misalnya saja pelaksanaan produksi program hanya dilakukan di rumah warga setempat.

Strategi program Jejak Anak Negeri dalam manajemen produksi mempunyai strategi khusus dalam melakukan pengemasan produksi di era pandemi, hal tersebut dibahas serta didiskusikan secara matang dan juga mendalam oleh tim produksi sehingga program Jejak Anak Negeri tetap bisa mempertahankan performa serta eksistensi programnya dalam penayangan di stasiun televisi Trans7. Berdasarkan wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

“Program Jejak Anak Negeri mempunyai strategi khusus dalam menyiasati era pandemi ini, dikarenakan tidak diperbolehkannya kerumunan serta keramaian maka strategi khusus yang diambil oleh tim produksi program yang telah didiskusikan serta dibahas secara mendalam dan juga matang yaitu dengan memperkuat serta menebalkan isi siaran program di bidang kulinernya tetapi tentu saja dengan menghadirkan kuliner yang unik dan juga khas dari setiap daerah, karena menurut tim riset program bahwa isi siaran kuliner sangat diminati oleh segmentasi audiens dari program Jejak Anak Negeri.” 25/5/21

Hal tersebut menjadi strategi khusus program yang efektif dan juga efisien selain untuk meminimalisir kerumunan dan juga keramaian dalam pelaksanaan produksi program, strategi

tersebut juga tetap mengedepankan unsur kebudayaan Indonesia sehingga langsung menuju kepada target dari segmentasi audiens program yakni pada kalangan remaja dan juga ibu-ibu untuk lebih memungkinkan dalam mendapatkan kestabilan rating dan share pada program Jejak Anak Negeri.

Proses perencanaan dilakukan dengan menentukan segmentasi audiens, hal ini sangat penting dan sangat mempengaruhi naik turunnya rating dan share pada program televisi. Pada program Jejak Anak Negeri tim riset program sudah mengetahui bahwa segmentasi audiens yang menonton program Jejak Anak Negeri ialah lebih dominan kalangan dari usia remaja hingga ibu-ibu. Berdasarkan wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

“Penentuan segmentasi audiens ini pastinya sangat berpengaruh dalam eksistensi program di stasiun televisi karena naik dan turunnya rating dan share berasal dari segmentasi audiens ini, maka dari itu hal tersebut dibahas dalam proses perencanaan oleh tim riset siapa saja yang menjadi target segmentasi audiens pada program Jejak Anak Negeri ternyata pada jam tayang program lebih dominan kalangan dari usia remaja hingga ibu-ibu, kalangan tersebut juga menyukai tayangan yang berbau kuliner.” 25/5/21

Pada program tayangan untuk bisa menyampaikan isi siaran program maka dibutuhkan yang namanya segmen program. Segmen program adalah rangkaian isi pada suatu program yang terdiri dari opening, inti, dan closing. Segmen program ini ditentukan oleh tim produksi dan didiskusikan pada proses perencanaan supaya penonton televisi memahami isi siaran dari program tersebut. Program Jejak Anak Negeri juga mempunyai segmen pada programnya terlebih lagi program ini memiliki durasi 45 menit dalam penayangannya.

Berdasarkan wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

"Dalam program Jejak Anak Negeri sebenarnya karena mempunyai durasi 45 menit maka dibagi menjadi 3 segmen, untuk opening lebih kepada memperlihatkan suasana daerah yang menjadi objek liputan serta memperkenalkan daerah tersebut, lalu pada inti program biasanya program Jejak Anak Negeri memperkenalkan kuliner beserta keunikan-keunikan lainnya, kemudian untuk closing mencari lagi apa yang menjadi keunikan daerah yang sedang menjadi objek liputan lalu dibahas secara ringan."25/5/21

Pada proses perencanaan yang sudah dibahas ada juga kendala dan juga perbedaan dalam melakukan proses perencanaan untuk mengemas produksi program di era pandemi sangat berbeda sekali dari biasanya, banyak perubahan yang sangat signifikan dimulai dari diharuskan perizinan terlebih dahulu untuk melakukan liputan, kemudian mengikuti prosedur protokol kesehatan yang sudah dianjurkan, dan masih banyak lagi. Berdasarkan wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

"Sebenarnya untuk kendala dalam manajemen produksi pada proses perencanaan untuk melakukan pengemasan produksi program terbilang cukup sulit dari biasanya, misalnya saja pada sebelum adanya pandemi faktor kendala mungkin hanya sekedar cuaca saja karena kebanyakan kita liputan di *outdoor*, tetapi di era pandemi seperti ini banyak sekali prosedur-prosedur yang harus diikuti dari mulai perizinan daerah setempat, melakukan tes kesehatan, dan mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan."25/5/21

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari Cepy Yanwar selaku Asisten Produser program Jejak Anak Negeri. Asisten Produser menyatakan.

"Memang mengalami perbedaan yang signifikan dalam mengemas produksi di era pandemi, mungkin sebelum era pandemi untuk berkerumun, tidak memakai masker itu boleh-boleh saja tetapi pada era pandemi tentu saja diharuskan untuk memakai masker kemudian juga tidak boleh berkerumun ataupun keramaian, dalam hal perizinan juga sebelum adanya pandemi tim produksi bebas-bebas saja untuk melakukan liputan dimanapun namun di era pandemi seperti ini dengan adanya prosedur protokol kesehatan maka tim diharuskan melakukan perizinan dahulu terhadap Pemda setempat kemudian menunggu konfirmasi tidak/diperbolehkannya untuk melakukan liputan disana, lalu juga tim produksi meyakinkan bahwa tim yang diturunkan untuk liputan dengan keadaan sehat dan juga mengikuti protokol-protokol kesehatan yang sudah dianjurkan."27/5/21

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Hadi Sasongko dan Cepy Yanwar diperoleh kondisi dan situasi yang dialami pada saat sebelum dan saat pandemi sangat berbeda sekali, terlihat pada era sebelum pandemi mungkin yang menjadi kendala tim produksi program hanyalah cuaca tetapi pada saat berada di era pandemi kendala yang dihadapi semakin bertambah seperti diharuskannya melakukan perizinan terhadap daerah setempat, lalu melakukan tes kesehatan, kemudian mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Hal tersebut tentunya dilakukan demi kelancaran serta kesuksesan dalam mengemas produksi program Jejak Anak Negeri di era pandemi.

Pengorganisasian Program Jejak Anak Negeri di Era Pandemi

Tahapan selanjutnya dalam manajemen produksi program yakni pengorganisasian, pada program Jejak Anak Negeri pengorganisasian adalah keputusan untuk pemilihan tim yang akan melakukan liputan di lapangan hal tersebut tentunya disesuaikan dengan keahlian dan juga tanggung jawab masing-masing individu, sehingga hasil yang nantinya akan diperoleh sesuai dengan apa yang sudah dibahas dalam proses perencanaan. Berdasarkan wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

“Pada tahap pengorganisasian pastinya pemilihan dipilih sesuai dengan jobdesknya masing-masing seperti menurunkan tim untuk liputan yakni 2 kameramen dan 1 reporter tetapi karena berada di era pandemi dan juga kita meliput skala yang memiliki lingkup yang kecil maka untuk meminimalisir adanya kerumunan maka ditugaskan hanya 1 kameramen dan 1 reporter saja.”25/5/21

Dari pernyataan Produser program Jejak Anak Negeri dapat disimpulkan bahwa di era pandemi

seperti ini untuk meminimalisir keadaan yang berkerumun maka pemilihan tim pada saat liputan hanya dipilih seminim mungkin kemudian ditentukan dengan keahlian masing-masing jobdesk seperti seorang kameramen yang mempunyai keahlian dalam menghasilkan visual maupun audio lalu seorang reporter yang mempunyai keahlian melakukan liputan dilapangan kemudian Produser dan juga Asisten Produser yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan produksi. Tim produksi yang diturunkan ke lapangan sudah melalui persetujuan dalam proses perencanaan dan tidak ada penargetan gender hanya saja tim produksi yang diturunkan harus sesuai dengan jobdesk masing-masing sehingga bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, tim produksi program terdiri dari satu orang kameramen dan juga satu orang reporter, hal tersebut sudah cukup untuk pemenuhan liputan dalam pelaksanaan produksi program Jejak Anak Negeri.

Pengarahan Program Jejak Anak Negeri di Era Pandemi

Setelah tahapan perencanaan sudah matang dan sudah dipersiapkan secara mendetail lalu pemilihan tim produksi juga sudah ditentukan maka proses selanjutnya ialah pelaksanaan produksi dimulai. Pengarahan dipimpin oleh seorang Produser dan bekerjasama dengan tim produksi lainnya dalam melaksanakan tugas memproduksi program. Pelaksanaan produksi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah dibahas dan sudah didiskusikan pada tahapan perencanaan. Sebelum melaksanakan pengemasan produksi maka produser terlebih dahulu mengarahkan tim produksi untuk mengikuti agenda liputan. Dalam wawancara Hadi Sasongko selaku Produser

program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

“Produser mengarahkan secara langsung dalam pelaksanaan produksi kemudian menjelaskan lagi terkait dengan agenda liputan yang sudah dibahas dalam proses perencanaan.”24/5/21

Produser bertugas melakukan pengarahan secara langsung dibantu oleh Asisten Produser, untuk mengarahkan presenter program supaya mampu untuk menghidupkan suasana sehingga pada saat produksi berlangsung tidak terlihat kaku serta mengarahkan kameramen yang harus bisa menentukan posisi dan menentukan *angle* dengan baik dan juga proposional sehingga gambar yang akan dihasilkan bisa menarik

Pengawasan Program Jejak Anak Negeri di era Pandemi

Tahapan terakhir ada pada proses pengawasan, tahapan ini dilakukan terhadap semua proses manajemen produksi dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan. Proses pengawasan ini dilakukan oleh seorang Produser pada saat proses pelaksanaan produksi berlangsung. Dalam wawancara Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

“Dalam proses pengawasan sebagai seorang produser bertanggung jawab penuh untuk melakukan pengawasan program baik dari segi liputan, visual, pengambilan gambar, naskah, rating dan share, kinerja tim produksi”25/5/21

Sebagai program yang mampu mempertahankan performa serta eksistensinya di era pandemi, Produser program Jejak Anak Negeri tetap melakukan pengawasan yang ketat dan sesuai dengan prosedur yang ada hal ini sangat penting untuk dilakukan karena meminimalisir kesalahan serta kegagalan pada saat produksi berlangsung. Produser juga mengawasi terkait dengan mengingatkan untuk selalu mengikuti prosedur protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Hal tersebut dilakukan demi keselamatan dan juga kesehatan tim produksi program dan juga narasumber.

Proses pengawasan ini juga mengawasi mengenai naik turunnya *rating* dan *share* sehingga jika program mengalami penurunan *rating* dan *share* berarti perlu adanya evaluasi program untuk mencari solusi terbaik terkait dengan penurunan *rating* dan *share* program, karena *rating* dan *share* ini menjadi tolak ukur suatu program dan juga penentuan bagi suatu program untuk masih bisa eksis tayang di stasiun televisi. Program Jejak Anak Negeri di era pandemi mengalami kestabilan dalam *rating* dan *share* maka dari itu program ini masih bisa eksis tayang di stasiun televisi Trans7 walaupun terkenda dampak dari era

pandemi. Dalam wawancara Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser menyatakan.

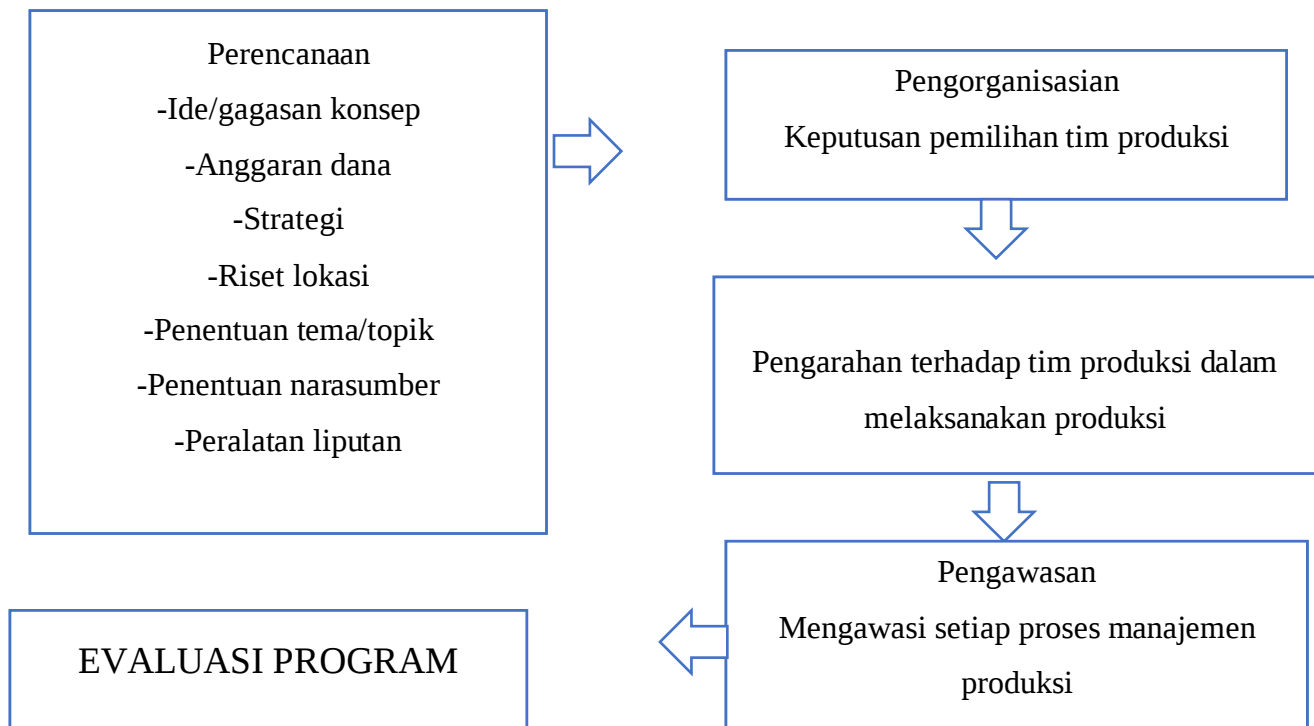
“Program Jejak Anak Negeri mengalami kestabilan dalam penayangannya di stasiun televisi hal tersebut tentu saja diperlukan kerja keras serta kerjasama tim yang kompak sehingga program ini masih bisa melaksanakan pengemasan produksi dan masih layak untuk tayang di stasiun televisi Trans7 walaupun banyak sekali kendala yang terjadi di era pandemi ini.”25/5/21

Program Jejak Anak Negeri mengalami kestabilan dalam *rating* dan *share* walaupun program ini menjadi salah satu program yang terkena dampak dari era pandemi hal tersebut diyakini bahwa dalam melakukan strategi manajemen produksi harus dipersiapkan secara mendetail baik itu dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan juga pengawasan sehingga hasil yang akan didapat nantinya bisa sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Setelah semua proses manajemen produksi terlaksana maka perlu adanya evaluasi untuk menemukan persoalan-persoalan yang menjadi kekurangan pada produksi program. Program Jejak Anak Negeri mempunyai dua evaluasi yakni pada saat melakukan penyuntingan (*editing*) dan sesudah program Jejak Anak Negeri tayang di stasiun televisi Trans7. Sebagaimana wawancara dengan Hadi Sasongko selaku Produser program Jejak Anak Negeri. Produser Menyatakan.

“Pastinya tim produksi program Jejak Anak Negeri melakukan evaluasi hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada saat proses produksi maupun sesudah produksi.”25/5/21

Evaluasi sangat dibutuhkan dalam mencari solusi untuk kekurangan-kekurangan yang ada pada setiap produksi hal ini dilakukan supaya dalam pelaksanaan produksi selanjutnya tidak

terjadi lagi kesalahan-kesalahan yang sama.



Gambar.3 Strategi Manajemen Produksi Jejak Anak Negeri
Sumber: Olahan Peneliti

PROSES STRATEGI MANAJEMEN PRODUKSI	
PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN
1. pembahasan ide gagasan/konsep program strategi program, riset lokasi, penentuan tema/topik, penentuan narasumber, anggaran dana, kebutuhan peralatan dan perizinan 2. Pembahasan terkait dengan strategi program 3. Strategi penebalan adegan kuliner pada isi 4. segmentasi Audiens	1). Pengurangan tim produksi yakni hanya dengan 1 kameramen dan juga 1 reporter dan tidak hanya itu ada juga Produser dan juga Asisten 2) Pembagian Tugas Produser bergantian dalam hal mengarahkan ataupun mengawasi pada pelaksanaan produksi.
PENGARAHAN	PENGAWASAN

1. Strategi pengarahan yang dilakukan oleh tim produksi yakni tetap mengarah kepada agenda liputan 2. Produser dan Asisten Produser bergantian mengarahkan presenter dan juga narasumber sesuai dengan standar program	Proses pengawasan dilakukan dengan proses evaluasi program saat editing berlangsung serta pada program saat sudah di tayangkan produksi maupun sesudah produksi.
--	---

Gambar 4. Model Hasil Penelitian
Sumber: Hasil Penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan bahwa strategi manajemen produksi program Jejak Anak Negeri dalam mempertahankan eksistensi di era pandemi yakni tim produksi menyiasati pandemi ini dengan menayangkan isi siaran dengan cara lingkup yang lebih kecil seperti misalnya melakukan pelaksanaan produksi program hanya pada rumah

salah satu warga di daerah setempat tetapi tetap mengedepankan unsur keunikan kebudayaan pada tiap-tiap daerah Indonesia.. Selain itu adalah melakukan strategi khusus yang dilakukan dengan menebalkan acara kuliner dengan system segmentasi audiens program Jejak Anak Negeri

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, N., & Hakim, L. (2019). (*Journal of Islamic Civilization*, Vol. 1 No. 2. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). *Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam*.
- Badara, A. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan penerapannya pada Wacana*. Media. Jakarta: Kencana.
- Batubara, J. 2017. *Paradigma Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling*. Padang: Jurnal Fokus Konseling.
- Bungin, B. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dedy N., H. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Djamal, H & Fachruddin, A. 2011. *Dasar Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, O., U. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O., U. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, A. 2016. *Manajemen Pertelevision Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kriyantono, R. 2016. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Latief, R & Yusiatie U. 2017. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Kencana.
- Masahengke, F. (2018). (*Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5 No. 1. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin). *Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di LPP TVRI Kalimantan Timur)*.
- Moleong, J., L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A., & Unde, A. A. (2019). (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8 No. 1. Universitas Hasanuddin

M.Rizki Fauzan, Syaiful Rohim, Dini Wahdiyati, Manajemen Produksi Program “Jejak Anak Negeri” Trans7 dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Masa Pandemi

- Makassar). *Manajemen Produksi dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku dalam Mendukung Ambon Sebagai City Of Music*.
- Rahma, A. N. D., & Syam, H. M. (2017). (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 1 No. 1. Universitas Syiah Kuala). *Analisis Manajemen Produksi Program Berita “Seputar Aceh” di RCTI Aceh*.
- Romli, K. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujarweni, V., W. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sukmadinata., Nana., S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyawati, R., & Suyanto, S. (2017). (Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4 No. 2. Universitas Riau). *Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*